

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

4.1 Kesimpulan

- *Fashion Design and Modeling School* merupakan wadah pembelajaran bagi masyarakat yang ingin mempelajari dan memperdalam pemahaman mode/*fashion* sekaligus wadah bagi masyarakat yang ingin menjadi seorang desainer dan model yang profesional.
- *Fashion Design and Modeling School* dilengkapi dengan fasilitas pendukung seperti ruang *fashion show* untuk *event* peragaan busana, *hall of fame exhibiton*, perpustakaan, cafetaria, dan lain-lain.
- Penekanan desain untuk *Fashion Design and Modeling School* adalah Arsitektur Organik.
- Studi banding dan acuan ruangan serta kurikulum yang digunakan dalam perancangan *Fashion Design and Modeling School* ini adalah LPTB Susan Budiharjo, *Sivex Modeling School*, Nanyang Institute of Nanyang Academy of Fine Arts (NAFA), Arva School of *Fashion*.

4.2 Batasan

- Penentuan Lokasi dan Tapak yang digunakan dalam perencanaan dan perancangan mengacu pada tata guna lahan dalam Rencana Umum Tata Ruang Kota Semarang 2010-2030.
- Standar dan persyaratan ruang mengacu pada studi literatur, studi banding, dan disesuaikan dengan kondisi tapak yang ada.

4.3 Anggapan

- Tapak dalam kondisi siap dibangun, bangunan yang telah ada di site bila dimungkinkan dianggap tidak ada.
- Tapak terpilih dianggap telah memenuhi syarat dan siap digunakan sesuai dengan batas-batas yang ada.
- Studi kelayakan arsitektur dan daya dukung tanah dianggap telah dilaksanakan dan dapat digunakan serta jaringan utilitas kota dianggap tersedia dengan baik.
- Penentuan batas tapak sesuai kebutuhan.